

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

TUGAS AKHIR, MEI 2020

TARIYANA SARI NASUTION

**ASUHAN GIZI PADA PASIEN KANKER NASOFARING (STUDI KASUS
DI RSUD A)**

xv + 45 Halaman + 23 Tabel + 4 Lampiran + 4 Gambar + 12 Singkatan

ABSTRAK

Kanker nasofaring atau karsinoma nasofaring adalah tumor ganas yang timbul di daerah nasofaring area di atas tenggorokan dan dibelakang hidung. Salah satu penyebab kanker nasofaring adalah virus Epstein-Barr. Kanker nasofaring (KNF) merupakan keganasan di daerah kepala dan leher yang merupakan tumor lima besar diantara keganasan bagian tubuh lain bersama dengan kanker serviks, kanker payudara, tumor ganas getah bening dan kanker kulit sedangkan di daerah kepala dan leher menduduki tempat pertama prevalensi kanker nasofaring di Indonesia adalah 6,2/100.000, dengan hampir sekitar 13.000 kasus baru, namun itu merupakan bagian kecil yang terdokumentasikan.

Pemberian asuhan gizi pada pasien kanker nasofaring bertujuan agar pasien memiliki asupan oral yang adekuat dan membuat keadaan pasien lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melaksanakan asuhan gizi pada pasien kanker nasofaring di RSUD A.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan studi kasus (*case study*). Subjek penelitian ini adalah satu orang pasien kanker nasofaring yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Proses asuhan gizi dilaksanakan selama tiga hari.

Hasil pengkajian gizi diperoleh status gizi pasien malnutrisi sedang. Pemeriksaan biokimia pasien semua hasil laboratorium pasien tidak normal, Pemeriksaan fisik-klinis pasien, pasien tampak kurus, mengalami mual, sakit di ulu hati, sesak napas, nyeri dada, nafsu makan tidak baik, serta tanda vital pasien bermasalah pada tekanan darah, respirasi dan nadi, sementara suhu pasien normal. Keadaan umum pasien sadar, hanya saja pasien *bedrest*. Hasil recall 24 jam rumah sakit dan recall sebelum masuk rumah sakit pasien rata-rata asupan gizi kurang baik. Diagnosa gizi yang ditegakkan berdasarkan pengkajian data pasien. Intervensi gizi dilakukan sesuai dengan tujuan, syarat dan preskripsi diet. Pemberian diet diberikan sesuai dengan kebutuhan dan standar rumah sakit. Perkembangan asupan makan dan fisik-klinis pasien setiap hari semakin membaik. Konseling gizi dilakukan dengan metode konseling dan tanya jawab menggunakan bantuan media leaflet dan tabel daftar penukar makanan.

Daftar pustaka: 22 (2000-2019)

Kata kunci : Kanker Nasofaring, Asuhan Gizi

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU
PROGRAM STUDY DIPLOMA III NUTRITION**

FINAL PROJECT, MAY 2020

TARIYANA SARI NASUTION

**NUTRITIONAL CARE IN PATIENTS OF NASOPHARYNGEAL CANCER
(CASE STUDY IN HOSPITAL A)**

xv + 45 Pages + 23 Tables + 4 Appendices + 4 Picture + 12 Abbreviation

ABSTRACT

Nasopharyngeal cancer or nasopharyngeal carcinoma is a malignant tumor that arises in the nasopharyngeal area above the throat and behind the nose. One of the causes of nasopharyngeal cancer is the Epstein-Barr virus. Nasopharyngeal carcinoma (KNF) is a malignancy in the head and neck region which is a top-five tumor between malignancies of other body parts with cervical cancer, breast cancer, malignant lymphatic tumors and skin cancer in the head and neck region first place. Prevalence of nasopharyngeal cancer in Indonesia is 6,2 / 100.000, with around 13,000 new cases, but a small part that is documented.

The provision of nutritional care to patients with nasopharyngeal cancer aims to ensure that the patient has adequate oral intake and makes the patient better. The purpose of this study was to carry out nutrition care for nasopharyngeal cancer patients at Hospital A.

This type of research is observational with a case study. The subjects of this study were one nasopharyngeal cancer patient selected using the purposive sampling method. The nutritional care process is carried out for three days.

Nutrition assessment results obtained the nutritional status of patients with moderate malnutrition. Biochemical examination of the patient, all laboratory results were abnormal, the physical-clinical examination of the patient, the patient looked thin, experienced nausea, heartburn, shortness of breath, chest pain, poor appetite, and vital signs of patients having problems at blood pressure, respiration and pulse, while the patient's temperature is normal. The general state of the patient is conscious, it's just that the patient has bedrest. Results of 24-hour hospital recall and recall before hospitalization of patients on average poor nutritional intake. Nutritional diagnoses are based on reviewing patient data. Nutrition intervention is carried out following the objectives, requirements, and prescriptions of the diet. Diets are given according to the needs and standards of the hospital. The development of food intake and the physical-clinical of patients every day is getting better. Nutrition counseling is carried out with methods counseling and question and answer using the help of media leaflets and tables of food exchanger lists.

Bibliography : 22 (2000-2019)

Keywords : Nasopharyngeal Cancer, Nutritional Care